

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Telkom Akses (PTTA) merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Telkom. PTTA bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Pendirian PTTA merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk terus melakukan pengembangan jaringan broadband untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pembangunan kabel serat optik merupakan bagian dari program Indonesia Digital Network (IDN) 2015.

Dalam sebuah rangkaian kerja untuk semua aspek kebutuhan pembangunan infrastruktur jaringan Fiber Optik, PTTA mempunyai mitra kerja yang terikat dengan kontrak secara tetap dan memiliki KHS (Kontrak Harga Satuan) untuk setiap project yang di kerjakan.

Dalam sistem pengajuan project yang dimulai dari Kesepakatan Harga, pencetakan PR (Purchase Request), Pencetakan PO (Purchase Order) dan GR (General Request) serta sistem kontrol untuk project deployment masih menggunakan Office Excel dan Office Word yang membutuhkan waktu lama untuk pembuatan dokumennya, serta sering terjadi kesalahan dalam pemberian nomor dokumen sehingga adanya kesalahan pembayaran ke Mitra.

Oleh karena itu, perlu pengembangan sistem yang ada sekarang menggunakan sistem berbasis aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan kerja yang dibutuhkan PT. Telkom Akses Area Bangka Belitung. Sehingga pengendalian dapat dilakukan dengan mudah dan data yang ada menjadi lebih akurat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil tema “ **Sistem Informasi Pengajuan PR, PO, GR Dan Kontrol Project Deployment Pembangunan Jaringan Fiber Optik PT. Telkom Akses Area Bangka Belitung** “.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang. yang sudah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem yang terintegrasi dengan baik
2. Keterlambatan administrasi di awal Project
3. Sering terjadinya kesalahan nilai hasil di pengawas lapangan dengan nilai akhir pembayaran
4. Nilai Amandemn di BOQ Capex dan Hasil Sering Berubah dan Amandemen KHS tidak terupdate dengan baik
5. Hasil waspang tidak terekap dengan baik dan pelaporan belum tersedia.

1.3. Ruang Lingkup / Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis bahas adalah sebagai berikut. membahas tentang proses :

1. Data BAKP (Berita Acara Kesepakatan Harga)
2. BOQ (Bill OF Quantity.
3. Data PR (Purchase Request)
4. Surat Kesanggupan melakukan Pekerjaan/ Proyek
5. Data PO (Purchase Order)
6. Data Waspang
7. GR (Good Receipt)
8. BAST (Berita Acara Serah Terima)
9. Invoice (Pembayaran)

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah yang timbul yaitu belum adanya sistem yang terintegrasi dengan baik, informasi waspang belum mengalir dengan baik, monitoring pemberkasan dan informasi pembayaran ke mitra kurang akurat dan belum efisien dalam memberikan informasi yang baik. Untuk itu perlunya dibuatkan suatu Sistem Informasi Pengajuan PR, PO, GR Dan Kontrol Project Deployment

Pembangunan Jaringan Fiber Optik untuk kelancaran kinerja pembangunan Fiber Optik PT. Telkom Akses Area Bangka Belitung.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dirancangnya sistem ini antara lain:

1. Memberikan kemudahan dalam melakukan pengolahan data dan pembuatan laporan bulanan lebih baik dari sebelum sistem ini dibuat.
2. Proses pemeliharaan data dapat dilakukan dengan pengarsipan melalui media komputer dan proses pemeliharannya jauh lebih mudah jika dilakukan dengan komputerisasi.

1.6. Metode Yang digunakan dalam pengembangan dan perancangan Sistem

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Waterfall, dimana metode ini merupakan model pengembangan yang terdiri dari tahapan : analisis, perancangan, pengkodean perangkat lunak, dan pengujian. Sehingga kebutuhan sistem yang dibangun dapat didefinisikan sesuai dengan kebutuhan pihak yang terlibat. Dimana pada tahap analisis dilakukan dengan cara menganalisa dokumen yang digunakan dan apa kebutuhan yang diinginkan oleh pihak yang menggunakan sistem dapat diketahui dengan cara wawancara dan observasi. Tahap perancangan dilakukan dengan cara merancang basisdata kebutuhan data dalam sistem dan merancang Grapichal User Interface (GUI) yang merupakan penghubung antara user dan sistem informasi. Tahap pengkodean dilakukan dengan cara mendvelopment bahasa pemograman menggunakan visual basic.nett. Setelah pengkodean perangkat lunak dilanjutkan dengan pengujian sistem yang sudah dibuat apakah sudah sesuai antara kebutuhan dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem informasi. Dalam hal ini perancangan sistem juga di dukung dengan Metode Berorientasi Objek dengan konsep Unified Modeling Languange (UML) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja pembangunan Fiber Optik dan proses lebih lebih baik dan cepat
2. Meningkatkan kualitas dokumen project deployment
3. Mengganti sistem manual ke dalam sistem baru yang lebih terkomputerisasi. Sehingga sistem kerja menjadi lebih efisien.
4. Mempermudah untuk pencarian data.
5. Monitoring dan pengawasan Kontrol terhadap hasil waspang lebih baik.
6. Adanya sistem pelaporan dengan sistem harian terhadap suatu project
7. Mempermudah pembayaran ke mitra kerja.

1.8. Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika ini Penulis akan memberikan gambaran singkat mengenai penyusunan laporan tugas akhir ini, sehingga dapat terlihat adanya hubungan antara tiap-tiap bab.

Secara Sistematika laporan tugas akhir ini terdiri atas 5 Bab yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Konsep Sistem Informasi, Analisa dan perancangan Sistem Berorientasi Obyek Unified Modeling Langguange (UML), Teori pendukung sesuai dengan tema atau judul rancangan sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi Metodologi penelitian yang digunakan serta langkah-langkah yang digunakan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini dibahas tentang Tinjauan Organisasi, Analisa Proses, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Package Diagram, Use Case Diagram dan Deskripsi use case, Rancangan Basis Data, Rancangan Antar Muka dan Rancangan Dialog Layar.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan teknologi.

